

Daily Report

Thursday, Feb 1st, 2024

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

at.research@phintracosekuritas.com



PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

GLOBAL MARKET REVIEW

Aksi *sell-off* terjadi di *Wall Street* yang memicu pelemahan signifikan indeks-indeks *Wall Street* di Rabu (31/1). Hal ini merupakan respon pasar terhadap hasil FOMC the Fed pada 30-31 Januari 2024. The Fed menahan sukubunga acuan di 5.25%-5.5%, namun menyampaikan bahwa sangat kecil peluang pemangkasan sukubunga acuan di FOMC Maret 2024. Selain itu, pelemahan juga dipicu oleh realisasi kinerja keuangan Q4-2023 dari *Alphabet* yang memicu pelemahan harga saham *Alphabet* dan sejumlah perusahaan teknologi lain di AS, termasuk *Microsoft* dan *AMD*.

Berbeda dengan *Wall Street* (31/1), pelemahan indeks-indeks di Eropa lebih terbatas karena perdagangan di Eropa ditutup sebelum rilis hasil FOMC tersebut. Serupa dengan *Wall Street*, pergerakan indeks-indeks di Eropa juga mencerminkan respon pelaku pasar terhadap data keuangan Q4-2023 dari sejumlah perusahaan di Eropa, diantaranya *Novartis*, *Santander* dan *H&M*.

Di pasar komoditas, harga *brent oil* melemah 1.40% ke US\$81.71/barel, sementara harga *crude oil* melemah 2.60% ke US\$75.80/barel. Pelemahan tersebut dipicu oleh realisasi indeks manufaktur Tiongkok dari NBS (49.2) yang masih berada di bawah batas ekspansi (50) di Januari 2024.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 31-1-2024

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Industrial Production YoY Prel (Dec)	-0.70%	-	-1.40%
Japan Retail Sales YoY (Dec)	2.10%	4.70%	5.30%
China NBS Manufacturing PMI (Jan)	49.20	49.20	49.00
China NBS Non Manufacturing PMI (Jan)	50.70	50.60	50.40
United Kingdom Nation Housing Prices YoY (Jan)	-0.20%	-0.90%	-1.80%
Germany Unemployment Rate (Jan)	5.80%	5.90%	5.90%
Germany Inflation Rate YoY Prel (Jan)	2.90%	3.00%	3.70%
U.S Fed Interest Rate Decision	5.50%	5.50%	5.50%

Source : dailyfx.com | tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 1-2-2024

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Jan)	1-Feb-24	-	52.20
Indonesia Inflation Rate YoY (Jan)	1-Feb-24	2.55%	2.61%
Germany HCOB Manufacturing PMI Final (Jan)	1-Feb-24	45.40	43.30
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Final (Jan)	1-Feb-24	46.60	44.40
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Final (Jan)	1-Feb-24	46.90	46.20
Euro Area Core Inflation Rate YoY Flash (Jan)	1-Feb-24	3.20%	3.40%
United Kingdom BoE Interest Rate Decision (Jan)	1-Feb-24	5.25%	5.25%
U.S ISM Manufacturing PMI (Jan)	1-Feb-24	47.00	47.40

Source : dailyfx.com | investing.com

Global Indices as of 31-1-2024

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,512.98	0.23	0.02%
STI	3,153.01	2.97	0.09%
SSEC	2,788.55	-41.98	-1.48%
HSI	15,485.07	-218.38	-1.39%
Nikkei	36,286.71	220.85	0.61%
CAC 40	7,656.75	-20.72	-0.27%
DAX	16,903.76	-68.58	-0.40%
FTSE	7,630.57	-35.74	-0.47%
DJIA	38,150.30	-317.01	-0.82%
S&P 500	4,845.65	-79.32	-1.61%
Nasdaq	15,164.01	-345.89	-2.23%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	75.80	-2.01	-2.60%
Oil Brent	81.71	-1.45	-1.40%
Nat. Gas	2.13	0.05	2.60%
Gold	2,040.56	4.44	0.22%
Silver	22.93	-0.23	-1.00%
Coal	118.00	2.00	1.72%
Tin	26,005.00	-324.00	-1.23%
Nickel	16,248.00	71.00	0.44%
CPO KLCE	3,798.00	-44.00	-1.15%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	15,775.00	-2.00	-0.01%
EUR/USD	1.08	-0.00	-0.27%
USD/JPY	146.81	-0.79	-0.53%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	20-22 Mar 2024
OPEC	2024
G-20	2024
G-7	2024
IMF	2024

Source : investing.com | profitf.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023 dipublikasikan pada TradingView.com, Feb 01, 2024 06:51 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7250] [Pivot : 7200] [Support : 7150]

IHSG rawan aksi jual di Kamis (1/2), meski secara teknikal sudah berhasil kembali ke atas level psikologis 7200 di Rabu (31/1). Faktor eksternal diperkirakan cukup dominan pada hari ini (1/2).

Pertama, keputusan dan pernyataan Kepala the Fed, Jerome Powell (31/1) relatif sesuai dengan ekspektasi pasar. Respon pasar yang cukup agresif relatif mengejutkan. Kedua, indeks manufaktur Tiongkok yang masih berada di bawah 50 di Januari 2024 juga sebetulnya sesuai dengan ekspektasi pasar. Pasar di Indonesia mungkin akan memiliki pandangan yang beragam terhadap kedua hal ini. Ketiga, inflasi di Jerman turun ke 2.9% yoy di Januari 2024 dari 3.7% yoy di Desember 2023. Hal ini dapat meningkatkan *pressure* kepada ECB untuk mulai mempertimbangkan terkait peluang pemangkasan di 2024.

Dari dalam negeri, pelaku pasar mengantisipasi data inflasi di hari ini (1/2) dan pertumbuhan ekonomi di awal pekan depan (5/2).

Top picks yang dapat diperhatikan pada Kamis (1/2) meliputi PGAS, MYOR, EXCL, PWON, ACES, BIRD, dan WIIM.

POINTS OF INTEREST

- Aksi *sell-off* terjadi di Wall Street di Rabu (31/1).
- The Fed menahan sukubunga acuan di 5.25%-5.5%, namun menyampaikan bahwa sangat kecil peluang pemangkasan sukubunga acuan di FOMC Maret 2024.
- Respon pasar yang cukup agresif relatif mengejutkan, mengingat hal diatas sebetulnya relatif sesuai dengan ekspektasi.
- Inflasi di Jerman turun ke 2.9% yoy di Januari 2024 dari 3.7% yoy di Desember 2023.
- Realisasi indeks manufaktur Tiongkok dari NBS (49.2) masih berada di bawah batas ekspansi (50) di Januari 2024.
- Harga *brent oil* melemah 1.40% ke US\$81.71/barel, sementara harga *crude oil* melemah 2.60% ke US\$75.80/barel.
- Dari dalam negeri, pelaku pasar mengantisipasi data inflasi di hari ini (1/2) dan pertumbuhan ekonomi di awal pekan depan (5/2).
- IHSG rawan aksi jual di Kamis (1/2). Tetap waspadai *support level* saat ini di rentang 7150-7175.
- *Top picks* (1/2) : PGAS, MYOR, EXCL, PWON, ACES, BIRD, dan WIIM.

JCI Statistics as of 31-1-2024

7207.941 +0.22%
+15.72

	Value
%Weekly	-0.28 %
%Monthly	-1.58 %
%YTD	-0.89 %

T. Vol (Shares)	17.94 B
T. Val (Rp)	11.92 T
F. Net (Rp)	1.52 T
2024 F. Net (Rp)	8.33 T
Market Cap. (Rp)	11,417 T

2024 Lo/Hi	7403.578/7099.084
Resistance	7250
Pivot Point	7220
Support	7150

Source : IDX | Research Team

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2023) (YoY)	4.94%
Export Growth (YoY) - Dec '23	-8.56%
Import Growth (YoY) - Dec '23	3.29%
BI 7-Day Repo Rate - Jan'24	6.00%
Inflation Rate - Dec '23 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Dec '23 (YoY)	2.61%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	5-Feb-2024
Export Import	2024
Inflation	1-Feb-24
Interest Rate	2024
Foreign Reserved	7-Feb-2024
Trade Balance	2024

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBTN PT Bank Tabungan Negara Tbk.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) memproyeksikan pertumbuhan penjualan rumah tahun ini sekitar 11-12%, yang utamanya didorong oleh sejumlah stimulus pemerintah. Faktor-faktor seperti kebijakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk harga rumah hingga Rp5 miliar, insentif biaya administrasi pengurusan rumah murah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) sebesar Rp4 juta, pelonggaran rasio LTV/FTV Kredit/Pembiayaan Properti menjadi maksimal 100% untuk semua jenis property.

NISP PT OCBC NISP Tbk

PT OCBC NISP (NISP) mencatat laba bersih Rp4,09 triliun pada 2023, naik 23% YoY. Pendapatan bunga Rp15,53 triliun, meningkat 27% YoY, sedangkan pendapatan syariah melonjak 83% YoY menjadi Rp893,14 miliar. Meskipun demikian, beban bunga dan syariah juga meningkat. Laba operasional mencapai Rp5,16 triliun, meningkat dari akhir 2022 sebesar Rp4,21 triliun. Total ekuitas naik menjadi Rp37,32 triliun, sementara total aset mencapai Rp249,75 triliun.

BRMS PT Bumi Resources Minerals Tbk.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menargetkan produksi emas lebih dari 35 ribu oz pada 2024, meningkat sekitar 50% YoY. Pendapatan tahun 2024 diperkirakan naik karena pabrik II sudah berproduksi penuh, pabrik III akan beroperasi pada kuartal III 2024, dan diharapkan harga emas juga terus meningkat.

PRDA PT Prodia Widyahusada Tbk.

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) memiliki fokus meningkatkan layanan dan outlet pada 2024 dengan belanja modal Rp250-300 miliar guna memberikan kenyamanan pelanggan dalam memperoleh layanan kesehatan dan diagnostic. Alokasinya termasuk 30%-35% untuk teknologi informasi, 40%-45% untuk laboratorium, dan sisanya untuk pengembangan outlet.

DMAS PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mencatatkan pendapatan prapenjualan sebesar Rp1,87 triliun pada 2023 meningkat 4,1% YoY. Penjualan dari segmen industri mendominasi dengan Rp1,54 triliun, menyumbang 82,41% dari total prapenjualan. Segmen lain termasuk komersial sebesar Rp57,05 miliar dan hunian sebesar Rp47,99 miliar. Prapenjualan dari sektor Ventura Bersama juga mencapai Rp224,65 miliar.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Harta Djaya Karya Tbk	MEJA	Rp103	31-Jan-24	6-Feb-24	12-Feb-24
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
OCAP		Rp200	24-Jan-24	24-Apr-24	6-May-24
TRJA		Rp281	12-Jan-24	10-Feb-24	22-Feb-24

Source : ksei

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.